

PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

Ayu Puspitasari¹

Program Studi Akuntansi, STIE Makassar Maju
Email: puspitaayu150@gmail.com, No Hp 082194132905

Yudi Satria²

Program Studi Akuntansi, STIE Makassar Maju
Email: yudisatria669@gmail.com, No Hp 082237070703

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh *transfer pricing* dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* terhadap 180 perusahaan multinasional sektor manufaktur, data yang telah memenuhi uji normalitas dengan menggunakan alat analisis aplikasi IBM SPSS versi 21. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *transfer pricing* dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Transfer pricing, Kepemilikan institusional, Penghindaran pajak

Abstract

The purpose of this research is to analyze and describe the effect of transfer pricing and institutional ownership on tax avoidance. This study uses purposive sampling on 180 multinational manufacturing companies, with data that has met the normality 21 analysis tools. The test results indicate that the variables of transfer pricing and institutional ownership have a significant effect on tax avoidance.

Keywords: *Transfer pricing, Institutional ownership, Tax avoidance*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Besarnya pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan dipengaruhi oleh pendapatan bersih. Semakin tinggi keuntungan bersih yang didapat, maka semakin besar pula kewajiban pajak yang wajib disetorkan oleh Perusahaan (Di et al., 2022). Pajak yang dibayarkan oleh perusahaan tidak memberikan keuntungan langsung, tetapi justru mengurangi pendapatan atau cadangan kas yang dimiliki perusahaan (Sonia & Suparmun, 2019). Penghindaran pajak ini termaksud salah satu kendala terkait penerimaan pajak di Indonesia yang dilakukan oleh wajib pajak dalam rangka meminimalisir pembayaran pajak orang pribadi maupun badan yang terutang ke kas negara.

Pada tahun 2020, Yoga Sukmana mengungkapkan Dalam laporan *Tax Justice Network* ditemukan temuan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia dan wajib pajak orang pribadi. Penghindaran pajak perusahaan di Indonesia diperkirakan mencapai 4,78 miliar dolar AS atau setara dengan 67,6 triliun rupiah, berdasarkan “State of Tax Justice 2020: Tax Finance and *Tax Education in the Time of COVID*,” sebuah makalah yang diterbitkan oleh *Tax Justice Network* pembayaran pajak perorangan menyumbangkan \$78,83 juta, atau INR 1,1 triliun, dalam hal ini, Secara praktis, perusahaan multinasional mentransfer laba mereka ke negara-negara yang diidentifikasi sebagai surga pajak. Tujuannya adalah untuk menghindari pelaporan jumlah laba sebenarnya yang dihasilkan di negara tempat perusahaan tersebut berkantor pusat. Akibatnya, perusahaan akhirnya membayar pajak lebih sedikit daripada yang diwajibkan (Sukmana, 2020).

Perusahaan PT TPL (Toba Pulp Lestari) dan April Group, keduanya beroperasi di sektor produksi pulp, terlibat dalam praktik pengalihan laba pada tahun 2022. Forum pajak yang adil mengungkap praktik ini dalam video YouTube berjudul Macau Money Machine. Video tersebut mengungkap bahwa laba dari dua pabrik pulp yang terkait dengan Sukanto Tanoto dialihkan, Mungkin untuk menurunkan pendapatan domestik dan meningkatkan pendapatan melalui perusahaan afiliasi, sehingga mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan. Perilaku ini telah menyebabkan kebocoran pajak sebesar 1,7 triliun. (Pratama, 2022).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mempelajari bagaimana pengaruh *transfer pricing* dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak di perusahaan multinasional yang bekerja di sektor manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023.

2. METODE

Penelitian ini di rancang menggunakan kuantitatif Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan yang di ambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan populasi 180 perusahaan multinasional sector manufaktur, adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan yang memenuhi kriteria periode 2021-2023. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder berasal dari laporan keuangan perusahaan multinasional yang beroperasi di sector manufaktur untuk periode 2021-2023 yang di publikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di akses melalui situs web www.idx.co.id.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,215	,012		18,419	,000
Transfer Pricing	-,254	,022	-,797	-11,427	,000
Kepemilikan Institusional	,065	,022	,215	3,014	,004

Sumber: Output SPSS 21, Data sekunder diolah, 2024

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Dalam penelitian ini, variabel independen yang dianalisis mencakup transfer pricing dan kepemilikan institusional, yang telah diolah menggunakan SPSS 21.

- 1) Konstanta sebesar 0,215, mengidentifikasi bahwa ketika variabel independen (*transfer pricing* dan kepemilikan institusional) memiliki nilai 0 maka nilai variabel dependen yaitu Penghindaran pajak akan berada pada angka 0,215.
- 2) Nilai *transfer pricing* (X_1) sebesar -0,254 menunjukkan bahwa jika variabel *transfer pricing* meningkat sebesar 1 satuan, dengan variabel lainnya tetap, maka penghindaran pajak akan turun -0,254.
- 3) Nilai kepemilikan institusional Jika variabel kepemilikan institusional meningkat sebesar 1 satuan sementara variabel lainnya tetap, maka (X^2) sebesar 0,065 penghindaran pajak akan meningkat sebesar 0,065.

Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan pada tabel di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut mengenai hasil Uji T yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Variabel X_1 (*Transfer Pricing*) menunjukkan Seperti yang ditunjukkan oleh nilai t sebesar -11,427 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, transfer harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak, sehingga hipotesis **H1 diterima**.
- 2) Variabel X_2 Hipotesis **H2 diterima** karena Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak, dengan nilai t sebesar 3,014 dan nilai signifikansi sebesar 0,004, yang lebih kecil dari 0,05.

Pembahasan

1. Pengaruh Transfer Pricing terhadap penghindaran pajak

Nilai t hitung sebesar -11,427 menunjukkan hubungan yang negatif antara transfer pricing terhadap penghindaran pajak, tetapi karena nilai signifikan sangat kecil (0,000), hasil ini menunjukkan bahwa transfer pricing memiliki pengaruh signifikan. Namun, arah pengaruh yang negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi transfer pricing, semakin kemungkinan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak sangat rendah. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menunjukkan pengaruh signifikan *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak.

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,004, variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak yang lebih kecil dari 0,05. Peningkatan kepemilikan institusional akan mengakibatkan penurunan nilai CETR. Jika nilai CETR yang diperoleh berada di bawah 0,25, hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan terlibat dalam penghindaran pajak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,004, variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

4. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana transfer pricing, kepemilikan institusional, dan profitabilitas berdampak pada penghindaran pajak di perusahaan multinasional yang bekerja di sektor manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 23 perusahaan. Penghindaran pajak dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan keuntungan atau mengurangi pengeluaran kas dengan menggunakan kelemahan atau celah dalam peraturan pajak Indonesia. Adapun hasil menunjukkan bahwa Penghindaran pajak dipengaruhi oleh variabel biaya transfer namun arah pengaruhnya negatif. Hal ini karena adanya kenaikan *transfer pricing* mengakibatkan penurunan terhadap penghindaran pajak yang memungkinkan melakukan penghindaran pajak, yang dimana diukur berdasarkan transaksi berkaitan dengan aset tetap dengan melihat dari total piutang dan Variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh parsial terhadap penghindaran pajak. Karena memiliki proporsi saham yang lebih besar daripada pemegang saham lainnya, akibatnya, kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak akan meningkat guna mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan, karena semakin besar persentase kepemilikan institusional, semakin meningkat pula tingkat penghindaran pajak.

5. REFERENSI

- Agnes Yunita Sari, H. W. K. (2022b). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 10(3), 51–61. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i3.283>
- Alfarizi, R. I., Sari, R. H. D. P., & Ajengtiyas, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Review Akuntansi*, 2(1), 898–917.
- Noorica, F., & Asalam, A. G. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 221–232.
- Puja Gusti Wardana, & Ardan Gani Asalam. (2022). Pengaruh Transfer pricing, kepemilikan institusional

- dan kompensasi rugi fiskal memiliki pengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(17), 56–66.
- Sujannah, E. (2021). Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Transfer Pricing, Penghindaran Pajak: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 66–74. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.3>
- Sujoko, S. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(2), 236–254. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>
- Yohana, B., Darmastuti, D., & Widyastuti, S. (2022). Penghindaran Pajak Di Indonesia: Pengaruh Transfer Pricing dan Customer Concentration Dimoderasi Oleh Peran Komisaris Independen. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 112–129. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.13468>